

**PENGARUH KESEHATAN BANK MELALUI
METODE RGEK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

(Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana)



**TIARA HASRIYATI DISIH
NIM. B1021211068**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Hasriyati Disih
NIM : B1021211068
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Kesehatan Bank Melalui Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila didalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Dengan pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 4 Juni 2025



Tiara Hasriyati Disih
NIM. B1021211068

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Hasriyati Disih
NIM : B1021211068
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Ujian : 3 Juni 2025
Judul Skripsi : Pengaruh Kesehatan Bank Melalui Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 4 Juni 2025



Tiara Hasriyati Disih
NIM. B1021211068

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Kesehatan Bank Melalui Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

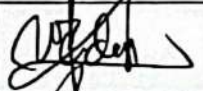
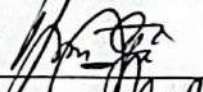




Tiara Hasriyati Disih

B1021211068

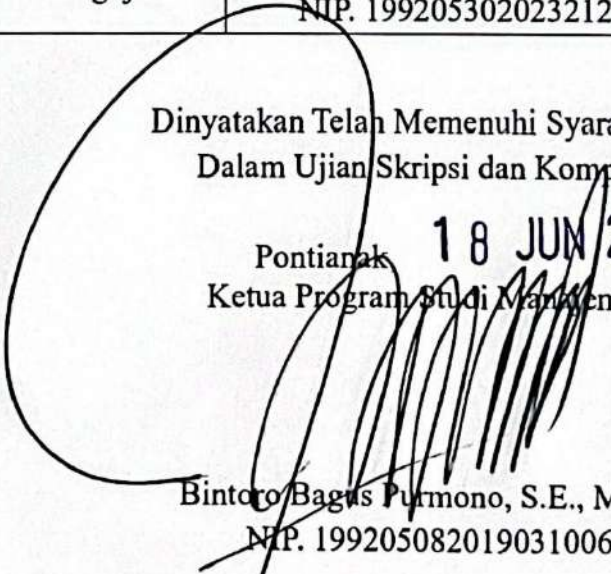
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 3 Juni 2025

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing 1	Dr. Wendy, SE, M.Sc.	17/06 2025	
		NIP. 198304182005011001		
2	Pembimbing 2	Anwar Azazi, SE, DEA.	17/06 2025	
		NIP. 196312201988101001		
3	Penguji 1	Prof. Mustaruddin, SE, M.Si, Ph.D.	17/06 - 2025	
		NIP. 196206021989031002		
4	Penguji 2	Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M.	17/06 2025	
		NIP. 199205302023212041		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak **18 JUN 2025**
Ketua Program Studi Manajemen


Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, doa, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan rasa hormat dan tulus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Wenny Febrianti S.E., M.Sc, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. Wendy, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Anwar Azazi, S.E., D.E.A., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph.D dan Ibu Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Tanjungpura khususnya Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

9. Seluruh Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan terbaiknya kepada mahasiswa.
10. Teristimewa untuk kedua orangtua penulis, Ayahanda Rusli Nuriyadi dan Ibunda Surya Ningsih. Terima kasih atas segala dukungan moral dan material yang senantiasa diberikan, semangat yang tak pernah pudar, doa yang tulus, serta kasih sayang yang melimpahi dalam proses pendidikan dan tumbuh kembang penulis. Doa tulus penulis menyertai kepergian Ayah, semoga Allah SWT menempatkannya di tempat yang mulia di sisi-Nya. Dan untuk Ibu, semoga Allah SWT senantiasa menganugerahkan kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang. Penulis berharap setiap doa yang kalian panjatkan menjadi jembatan menuju kesuksesan di dunia dan akhirat.
11. Saudara penulis, Reyhan Anugrah Disih dan Bibi penulis, Santi Wulandari yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan yakni Dewi Maysa Olivia, Litsca Odorifera Tanyukng, Hasrul Azim dan Depi Kurnia yang selalu membersamai dari awal hingga akhir perkuliahan. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, semangat, saran, serta kebersamaan selama perkuliahan.
13. Sahabat-sahabat penulis yakni Murdianti, Anisa, Danti, Nurul, Fitra, Wahyuni, Dhea Astuti, Muhammad Ariyanto, Dimas dan Reza, yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan bantuan, dukungan, motivasi, dan doa disetiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kak Lia Rahmawati, yang selalu menjadi sumber inspirasi dan bantuan tanpa batas. Terima kasih atas kesediaan kakak untuk selalu membantu penulis ketika menghadapi kesulitan, menjadi narasumber utama dalam mengatasi segala ketidaktahuan, serta menemani dan memberikan semangat sepanjang proses penulisan skripsi.

15. Teman-teman seperantauan yakni Putri Astari, Dhea Dhesteia, Anggi dan Neti yang selalu memberikan dukungan, bantuan, motivasi dan menemani penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
16. Grup Kpop *Enhypen* dan *Seventeen* atas lagu-lagunya yang menginspirasi dan menyemangati hari-hari penulis.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu memberikan semangat, motivasi dan doa kepada penulis.
18. Terakhir, penulis ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada diri sendiri atas segala perjuangan dan kegigihan yang telah ditunjukkan selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih sudah bertanggungjawab menyelesaikan tugas yang dipilih, senantiasa bertawakal kepada Allah SWT serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan ataupun kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis berharap kritikan dan saran yang dapat membangun dengan harapan penyempurnaan dalam penelitian selanjutnya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu semua pihak.

Pontianak, 4 Juni 2025



Tiara Hasriyati Disih
NIM. B1021211068

**PENGARUH KESEHATAN BANK MELALUI METODE RGEC
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Tiara Hasriyati Disih

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kesehatan bank melalui metode RGEC terhadap nilai perusahaan dengan *intellectual capital* sebagai variabel moderasi dan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 40 perusahaan yang bersumber dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan. Teknik analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan alat statistik Eviews 12.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa *risk profile* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* (indeks komposit) dan *earnings* (BOPO) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *capital* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian berikutnya menunjukkan bahwa *intellectual capital* dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh *risk profile* dan *capital* terhadap nilai perusahaan, *intellectual capital* dapat memoderasi (memperlemah) pengaruh *earnings* terhadap nilai perusahaan dan *intellectual capital* tidak dapat memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kesehatan Bank, *RGEC*, *Intellectual Capital*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

***THE INFLUENCE OF BANK HEALTH THROUGH THE RGEC METHOD
ON FIRM VALUE WITH INTELLECTUAL CAPITAL AS A MODERATING
VARIABLE IN BANKING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE***

By:

**Tiara Hasriyati Disih
B1021211068**

*Management Study Program
Faculty of Economics and Business
Tanjungpura University*

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the influence of bank health through the RGEC method on firm value with intellectual capital as a moderating variable and profitability as a control variable in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. This research is quantitative research and using secondary data. The sampling method used purposive sampling and obtained a sample that meets the criteria of 40 companies sourced from the annual report published by the Indonesia Stock Exchange and the company's website. Data analysis technique using Moderated Regression Analysis (MRA) with statistical tools Eviews 12.

The research result obtained show that risk profile (NPL) has a negative and significant effect on firm value, good corporate governance (composite index) and earnings (BOPO) have a positive effect but not significant on firm value, capital (CAR) has a positive and significant effect on firm value. The result of the next research show that intellectual capital can moderate (strengthen) the influence of risk profile and capital on firm value, intellectual capital can moderate (weaken) the influence of earnings on firm value and intellectual capital cannot moderate the influence of good corporate governance on firm value.

Keywords: *Bank Health, RGEC, Intellectual Capital, Profitability, Firm Value.*

**PENGARUH KESEHATAN BANK MELALUI METODE RGEC
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Sektor perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank juga mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan modal dan layanan keuangan lainnya. Sektor perbankan Indonesia menghadapi tantangan kompleks akibat ketidakpastian ekonomi global seperti pandemi covid-19 yang memperburuk tantangan sektor perbankan Indonesia melalui kontraksi ekonomi signifikan, peningkatan risiko kredit akibat penurunan aktivitas bisnis dan pendapatan masyarakat, serta tekanan pada likuiditas dan profitabilitas. Selain itu, persaingan intensif yang didorong oleh kemunculan bank baru dan penggunaan *fintech*, menuntut adaptasi, efisiensi, dan pengelolaan risiko yang lebih ketat, memengaruhi profitabilitas bank. Kondisi tersebut secara inheren memengaruhi nilai perusahaan perbankan. Nilai perusahaan menunjukkan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham, karena harga saham saat ini mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan di masa yang akan datang.

Menyadari pentingnya nilai perusahaan bagi investor dan stabilitas serta kinerja sektor perbankan di Indonesia, dalam hal ini Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), secara aktif melakukan pengawasan dan menetapkan berbagai regulasi untuk memastikan kesehatan bank tetap terjaga. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 berisi tentang tata cara penilaian kesehatan bank dengan metode *Risk-Based Bank Rating* (RGEC) dengan melihat faktor-faktor penilaian yang terdiri dari profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*). Tujuan dilakukannya penilaian tingkat kesehatan bank adalah agar para investor mengetahui kondisi suatu bank tersebut sedang dalam kondisi Sangat Sehat, Sehat, Cukup Sehat, Kurang Sehat, atau Tidak Sehat. Bank yang sehat merupakan sinyal positif bagi investor, yang menunjukkan bahwa bank

memiliki profitabilitas dan kinerja bank yang baik. Melalui *intellectual capital*, diyakini dapat memperkuat pengaruh kesehatan bank terhadap nilai perusahaan. *Intellectual capital* mencakup semua pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sistem, dan hubungan yang dimiliki karyawan yang mendukung peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas serta meningkatkan daya saing bank.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *risk profile* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *earnings* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *capital* terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji dan menganalisis *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh *risk profile* terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk menguji dan menganalisis *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk menguji dan menganalisis *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh *earnings* terhadap nilai perusahaan.
8. Untuk menguji dan menganalisis *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh *capital* terhadap nilai perusahaan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan bersumber dari laporan tahunan

perusahaan. Variabel dalam penelitian ini mencakup variabel independen yaitu *risk profile*, *good corporate governance*, *earnings* dan *capital*, variabel dependen yaitu nilai perusahaan, variabel moderasi yaitu *intellectual capital* dan variabel kontrol yaitu profitabilitas. Teknik analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan alat statistik Eviews 12.

4. Hasil Penelitian

- a. Variabel *risk profile* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan probabilitas sebesar $0.0070 < 0.05$.
- b. Variabel *good corporate governance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan probabilitas sebesar $0.4270 > 0.05$.
- c. Variabel *earnings* (BOPO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan probabilitas sebesar $0.3897 > 0.05$.
- d. Variabel *capital* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan probabilitas sebesar $0.0002 < 0.05$.
- e. Variabel *intellectual capital* mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh *risk profile* (NPL) terhadap nilai perusahaan, dengan probabilitas sebesar $0.0004 < 0.05$.
- f. Variabel *intellectual capital* tidak mampu memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan, dengan probabilitas $0.5949 > 0.05$.
- g. Variabel *intellectual capital* mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh *earnings* (BOPO) terhadap nilai perusahaan, dengan probabilitas sebesar $0.0199 < 0.05$.
- h. Variabel *intellectual capital* mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh (CAR) terhadap nilai perusahaan, dengan probabilitas sebesar $0.0028 < 0.05$.

5. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 hipotesis yang diterima dan 3 hipotesis ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *risk profile* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* dan *earnings* (BOPO) berpengaruh positif namun tidak signifikan

terhadap nilai perusahaan, *capital* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian variabel *intellectual capital* sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa *intellectual capital* dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh *risk profile* (NPL) dan *capital* (CAR) terhadap nilai perusahaan, *intellectual capital* dapat memoderasi (memperlemah) pengaruh *earnings* (BOPO) terhadap nilai perusahaan dan *intellectual capital* tidak dapat memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang menjadi pertimbangan perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel kesehatan bank lainnya sehingga dapat menganalisis secara luas beberapa faktor dalam kesehatan bank yang dapat memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
RINGKASAN SKRIPSI	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Kontribusi Penelitian.....	10
1.4.1. Kontribusi Teoritis	10
1.4.2. Kontribusi Praktis	10
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.2. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	13
2.1.3. Nilai Perusahaan	14
2.1.4. Bank	16
2.1.5. Kesehatan Bank	17
2.1.6. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	19
2.1.7. Metode RGEC.....	21
2.1.7.1. Risk Profile	21
2.1.7.2. Good Corporate Governance (GCG)	23

2.1.7.3. <i>Earnings</i>	26
2.1.7.4. <i>Capital</i>	27
2.1.8. <i>Intellectual Capital</i>	29
2.1.9. Profitabilitas.....	32
2.2. Kajian Empiris.....	33
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	37
2.3.1. Kerangka Konseptual.....	37
2.3.2. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1. Bentuk Penelitian	45
3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian	45
3.3. Data Penelitian	45
3.4. Populasi Dan Sampel	46
3.5. Variabel Penelitian.....	49
3.5.1. Variabel Dependen	49
3.5.2. Variabel Independen.....	49
3.5.3. Variabel Moderasi	51
3.5.4. Variabel Kontrol.....	52
3.6. Metode Analisis.....	54
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	55
3.6.2. Analisis Regresi Data Panel	55
3.6.2.1. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	57
3.6.3. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	60
3.6.4. Uji Asumsi Klasik.....	61
3.6.4.1. Uji Normalitas.....	61
3.6.4.2. Uji Multikolinieritas.....	62
3.6.4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	63
3.6.4.4. Uji Autokorelasi	63
3.6.5. Uji Hipotesis	64
3.6.5.1. Uji F (Simultan)	64
3.6.5.2. Uji T (Parsial).....	65
3.6.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
4.1. Hasil Penelitian	68
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif	68
4.1.2. Analisis Regresi Data Panel	71
4.1.2.1. Pemilihan Model Regresi Data Panel	71
4.1.2.2. Hasil Uji Regresi Data Panel	74
4.1.3. Uji Asumsi Klasik	77
4.1.3.1 Uji Normalitas	78
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas	78
4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas	79
4.1.3.4 Uji Autokorelasi	80
4.1.4. Uji Hipotesis	80
4.1.4.1. Uji F (Simultan)	80
4.1.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	81
4.1.4.3. Uji T (Parsial).....	82
4.2. Pembahasan.....	84
4.2.1. Pengaruh <i>Risk Profile</i> (NPL) terhadap Nilai Perusahaan	85
4.2.2. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan	85
4.2.3. Pengaruh <i>Earnings</i> (BOPO) terhadap Nilai Perusahaan	86
4.2.4. Pengaruh <i>Capital</i> (CAR) terhadap Nilai Perusahaan	87
4.2.5. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dalam Memoderasi Hubungan <i>Risk Profile</i> (NPL) terhadap Nilai Perusahaan	88
4.2.6. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dalam Memoderasi Hubungan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan	89
4.2.7. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dalam Memoderasi Hubungan <i>Earnings</i> (BOPO) terhadap Nilai Perusahaan	90
4.2.8. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dalam Memoderasi Hubungan <i>Capital</i> (CAR) terhadap Nilai Perusahaan.....	92
BAB V PENUTUP.....	94
5.1. Kesimpulan.....	94
5.2. Rekomendasi	95
5.3. Keterbatasan Penelitian	96

DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Nilai Komposit NPL	23
Tabel 2.2.	Faktor Penilaian <i>Good Corporate Governance</i>	25
Tabel 2.3.	Nilai Komposit <i>Good Corporate Governance</i>	26
Tabel 2.4.	Nilai Komposit BOPO	27
Tabel 2.5.	Nilai Komposit CAR	29
Tabel 2.6.	Nilai Komposit NIM	33
Tabel 3.1.	Kriteria Sampel Penelitian	47
Tabel 3.2.	Nama Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	47
Tabel 3.3.	Definisi Operasional Variabel	53
Tabel 4.1	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.2	Hasil Uji Chow Persamaan 1	71
Tabel 4.3	Hasil Uji Chow Persamaan 2	72
Tabel 4.4	Hasil Uji Hauman Persamaan 1	72
Tabel 4.5	Hasil Uji Hauman Persamaan 2	73
Tabel 4.6	Hasil Uji Lagrange Multiplier Persamaan 1	73
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi REM Persamaan 1	74
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi FEM Persamaan 2.....	76
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas.....	79
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokorelasi.....	80
Tabel 4.12	Hasil Uji F Persamaan 2.....	81
Tabel 4.13	Ringkasan Pengujian Hipotesis.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Harga Saham dan Kinerja Sektor Perbankan Tahun 2019-2023	1
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	37
Gambar 4.1 Grafik Histogram-Uji Normalitas	78

DAFTAR LAMPIRAN

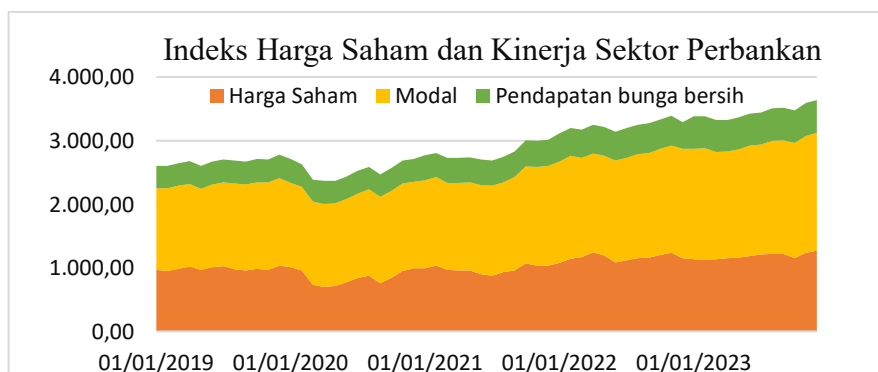
Lampiran 1. Sampel Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2023	105
Lampiran 2. Data Penelitian.....	106
Lampiran 3. Uji Analisis Statistik Deskriptif	112
Lampiran 4. Uji Model Regresi.....	112
Lampiran 5. Uji Pemilihan Model.....	115
Lampiran 6. Uji Regresi	116

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor perbankan memiliki signifikansi fundamental dalam ekosistem ekonomi Indonesia. Berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, entitas perbankan tidak terbatas pada aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana publik, melainkan juga berperan sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi melalui fasilitasi modal dan instrumen keuangan lainnya. Sektor perbankan Indonesia menghadapi tantangan kompleks akibat ketidakpastian ekonomi global seperti pandemi covid-19 yang memperburuk tantangan sektor perbankan Indonesia melalui kontraksi ekonomi signifikan, peningkatan risiko kredit akibat penurunan aktivitas bisnis dan pendapatan masyarakat, serta tekanan pada likuiditas dan profitabilitas (Sulton *et al.*, 2021). Selain itu, persaingan intensif yang didorong oleh kemunculan bank baru dan penggunaan *fintech*, menuntut adaptasi, efisiensi, dan pengelolaan risiko yang lebih ketat, memengaruhi margin keuntungan bank (Safitri *et al.*, 2024). Kondisi tersebut secara inheren memengaruhi nilai perusahaan perbankan, yang tercermin dalam persepsi dan keputusan investasi para investor. Bank dengan fundamental yang tergerus akibat tantangan ekonomi, persaingan ketat, dan dampak pandemi cenderung menunjukkan penurunan daya tarik investasi. Sebaliknya, nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor (Natsir & Yusbardini, 2020).



Gambar 1.1 Indeks Harga Saham dan Kinerja Sektor Perbankan, 2019-2023
Sumber: Statistik Perbankan Indonesia dan Investing.com

Selama 5 tahun terakhir, sektor perbankan mengalami fluktuasi kinerja yang diakibatkan oleh pandemi covid-19. Pemilihan periode 2019-2023 bertujuan menganalisis dampak penuh pandemi COVID-19 pada sektor perbankan, mulai dari kondisi sebelum pandemi (2019), fase krisis (2020-2022) yang menyebabkan kontraksi ekonomi dan tekanan pada profitabilitas, hingga periode pemulihan (2023). Dari gambar 1.1 menunjukkan bahwa modal maupun pendapatan bunga bersih sektor perbankan cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga 2023, dan tren ini juga diikuti oleh kenaikan indeks harga saham meskipun mengalami penurunan di tahun 2020 yang diduga disebabkan oleh pandemi covid-19. Modal yang kuat merupakan fondasi penting bagi stabilitas dan pertumbuhan bank (Dendawijaya, 2009). Modal yang kuat mendorong bank untuk meningkatkan penyaluran kredit dan efisiensi pendanaan, yang berdampak pada peningkatan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih yang tinggi mencerminkan profitabilitas yang tinggi dan kinerja perbankan yang baik. Hal ini memberikan keyakinan kepada investor untuk berinvestasi terhadap bank sebab investor mempersepsikan adanya keamanan dalam kondisi finansial perusahaan dan ancaman kerugian akan terkelola dengan baik, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan harga saham atau meningkatnya nilai perusahaan (Wangarry *et al.*, 2023).

Penilaian nilai perusahaan memiliki implikasi dalam konteks teori keagenan (*agency theory*) dan teori sinyal (*signaling theory*). Dalam perspektif teori keagenan, penurunan nilai perusahaan dapat memperburuk potensi *agency problem* yang timbul akibat perbedaan insentif antara *agen* (manajemen) dan *principal* (pemegang saham). Manajemen yang gagal menjaga kesehatan bank dan nilai perusahaan dapat dicurigai bertindak tidak sesuai dengan kepentingan maksimal pemegang saham. Dalam konteks manajemen keuangan, konflik semacam ini sering terjadi di dalam perusahaan karena sering kali pihak manajemen perusahaan menyalahgunakan wewenang atas pengelolaan perusahaan yang telah didelegasikan oleh para pemegang saham (Sartono, 2020). Penurunan nilai perusahaan dapat dianggap sebagai indikasi inefisiensi, pengambilan risiko berlebihan, atau kurangnya transparansi dalam pengelolaan bank. Hal ini dapat

memicu ketidakpercayaan pemegang saham, meningkatkan biaya pengawasan (*agency costs*), dan berpotensi mendorong tindakan korektif dari pemegang saham, seperti penggantian manajemen atau restrukturisasi perusahaan. Dari sudut pandang teori sinyal, penurunan nilai perusahaan bank mengirimkan sinyal negatif kepada pasar dan para pemangku kepentingan lainnya. Nilai perusahaan yang rendah dapat diinterpretasikan sebagai indikasi adanya masalah mendasar terkait kinerja keuangan, manajemen risiko, tata kelola, atau prospek pertumbuhan bank. Sinyal negatif ini dapat mengurangi kepercayaan investor, menurunkan likuiditas saham, dan meningkatkan biaya modal bank. Investor cenderung menghindari atau menjual saham bank dengan nilai perusahaan yang menurun karena dinilai mengandung potensi risiko yang lebih besar serta potensi keuntungan yang lebih rendah. Akibatnya, bank kesulitan dalam mengakses pendanaan eksternal, memperluas bisnis, atau mempertahankan daya saing di pasar.

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai pandangan investor terhadap suatu perusahaan, yang sering kali terwujud dalam harga saham. Hal ini disebabkan karena harga saham saat ini dianggap sebagai representasi ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan di waktu mendatang (Novitasari & Kusumowati, 2021). Dalam kondisi persaingan yang semakin ketat, setiap bank terpacu untuk berkompetisi dalam menciptakan nilai positif terkait citra dan persepsi di kalangan para pemegang kepentingan (Aprilia & Hapsari, 2021). Bank yang berhasil beradaptasi dan berinovasi cenderung memiliki kinerja keuangan yang unggul, konsekuensi positifnya adalah meningkatnya tingkat kepercayaan dari para investor serta mendorong naiknya harga saham (Yogaswari & Diantini, 2024). Harga saham yang tinggi mencerminkan keberhasilan perusahaan dan berimplikasi pada nilai perusahaan yang juga tinggi (Darniaty *et al.*, 2023). Perusahaan memberikan prioritas tinggi pada nilai perusahaan karena pencapaian tujuan maksimalnya sangat bergantung pada kemampuan untuk memaksimalkan nilai tersebut, yang merupakan inti dari *theory of the firm* (Jensen & Meckling, dalam (Syahputra, 2021). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, yaitu perbandingan antara nilai pasar ditambah utang dengan total aset. Dengan Tobin's

Q, penilaian perusahaan dapat dilakukan tidak hanya dari aspek fundamental, tetapi juga dari perspektif pasar yang lebih luas, termasuk pandangan investor.

Menyadari pentingnya nilai perusahaan bagi investor dan stabilitas serta kinerja sektor perbankan, regulator di Indonesia, dalam hal ini Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), secara aktif melakukan pengawasan dan menetapkan berbagai regulasi untuk memastikan kesehatan bank tetap terjaga. Sebagaimana diatur dalam PBI No. 13/1/PBI/2011, kesehatan bank adalah hasil evaluasi kondisi bank yang didasarkan pada risiko dan kinerjanya. Manajemen bank bertanggung jawab penuh atas kesehatan bank, kelangsungan operasional, dan pengelolaan bank (Apriyanti *et al.*, 2023). Guna memastikan operasional bank tetap berkelanjutan dalam menghadapi persaingan kompetitor, penilaian terhadap tingkat kesehatan bank menjadi suatu keharusan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang relevan (Pattipeilohy *et al.*, 2023). Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Surat Edaran Nomor 14/SEOJK.03/2017 yang menjelaskan mekanisme evaluasi kondisi keuangan bank melalui metode RGEC (*Risk-Based Bank Rating*) dengan melihat faktor-faktor penilaian yang terdiri dari profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*). Tujuan dilakukannya penilaian tingkat kesehatan bank adalah agar para investor perbankan mengetahui kondisi suatu bank tersebut sedang dalam kondisi Sangat Sehat, Sehat, Cukup Sehat, Kurang Sehat, atau Tidak Sehat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penilaian faktor *risk profile* menggunakan perhitungan rasio *Non-Performing Loan* (NPL), *good corporate governance* menggunakan nilai komposit dari penilaian mandiri (*self assessment*), *earnings* dinilai dari perhitungan rasio BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) dan *capital* dilihat dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Faktor *risk profile* pada kesehatan bank dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Risk profile* mencerminkan evaluasi terhadap potensi risiko inheren dan efektivitas implementasi manajemen risiko dalam aktivitas operasi bank. *Risk profile* perusahaan mencerminkan tingkat risiko yang bersedia diambil oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Dalam teori sinyal, penilaian *risk profile* dapat dinilai dari rasio *Non-Performing Loan* (NPL). *Non-Performing Loan* (NPL)

merupakan indikator utama kesehatan portofolio kredit suatu bank. Dalam teori sinyal, NPL yang tinggi dapat diinterpretasikan sebagai sinyal negatif, menunjukkan bahwa bank memiliki masalah dalam manajemen risiko kredit dan berpotensi mengalami kerugian di masa depan. Investor yang rasional akan merespons sinyal negatif ini dengan mengurangi investasi mereka di bank tersebut, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan. Meningkatnya NPL dapat menghambat proses penyaluran kredit yang berakibat meningkatnya risiko kredit. Investor cenderung menghindari bank dengan *risk profile* tinggi karena khawatir akan potensi kerugian. Akibatnya, nilai perusahaan bank tersebut dapat menurun (Apriyanti *et al.*, 2023).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Prabawati *et al.* (2021) dan Apriyanti *et al.* (2023) menunjukkan bahwa *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Harrison (2020) dan Aprilia & Hapsari (2021) menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor *good corporate governance* mempengaruhi nilai perusahaan. Bank yang menerapkan *corporate governance* memiliki tujuan untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem bank dalam mengatur aset, utang, komitmen terhadap depositor, *shareholders* dan *stakeholders* (Trinh *et al.*, 2015). Hal ini dikarenakan *good corporate governance* meningkatkan kepercayaan, mengurangi risiko, meningkatkan efisiensi, membangun reputasi yang baik, dan mempermudah akses ke modal. Oleh karena itu, bank perlu berinvestasi dalam penerapan *good corporate governance* yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menarik investor. Dalam teori keagenan, menjelaskan hubungan antara pemegang saham dan manajemen bank. *Good corporate governance* yang baik mendorong transparansi informasi mengenai kondisi keuangan dan operasional bank. Hal ini mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham, sehingga pemegang saham dapat membuat keputusan yang tepat. Selain itu, penerapan *good corporate governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kepercayaan investor, pengurangan risiko dan peningkatan efisiensi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti *et al.* (2023), Prabawati *et al.* (2021) dan Harrison (2020) menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Darniaty *et al.* (2023) dan Aprilia & Hapsari (2021) menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor *earnings* termasuk faktor yang memberikan dampak pada nilai perusahaan. *Earnings* merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan. Salah satu penilaian *earnings* yaitu Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Semakin rendah BOPO, semakin efisien bank dalam mengelola operasionalnya, sehingga risiko mengalami kesulitan keuangan akan berkurang (Asyadiah & Hasanuh, 2023). Dalam teori sinyal, bank dengan BOPO rendah menunjukkan sinyal positif kepada pasar. Hal ini memiliki kecenderungan lebih menarik bagi investor karena dianggap lebih efisien, profitabel, dan memiliki risiko yang lebih rendah. Oleh karena itu, bank perlu berupaya untuk menekan BOPO mereka dengan cara meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan biaya, dan meningkatkan pendapatan. Dengan demikian, bank dapat meningkatkan profitabilitas, mengurangi risiko, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Utami (2021) dan Chuianda & Duffin (2024) menunjukkan BOPO berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Wangarry *et al.* (2023) dan Halimah & Komariah (2017) menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Capital merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Ketika suatu bank memiliki kecukupan modal yang memadai, hal ini memberikan sinyal positif mengenai kemampuan bank dalam mengelola risiko dan mempertahankan kinerja yang baik. Dalam teori sinyal, kecukupan modal dapat diartikan sebagai sinyal yang kuat bahwa bank memiliki bantalan keuangan yang cukup untuk menyerap potensi risiko-risiko. Sinyal positif ini akan meningkatkan kepercayaan investor dan pihak lainnya terhadap bank, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. *Capital* dapat diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio

ini mengukur kemampuan bank dalam menghadapi risiko dalam operasional bisnis (Herlina *et al.*, 2024). Rasio CAR yang tinggi tidak hanya menandakan bahwa bank memiliki kapasitas yang besar dalam mengatasi risiko kerugian (Apriyanti *et al.*, 2023), tetapi juga merupakan indikator kuat dari tingkat kesehatan bank yang baik (Wasiuzzaman & Gunasegavan, 2013).

Hal ini didukung dengan hasil penelitian oleh Wangarry *et al.* (2023), Prabawati *et al.* (2021) dan Apriyanti *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Ristiani & Santoso (2018) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini menggunakan *intellectual capital* sebagai variabel moderasi dan profitabilitas sebagai variabel kontrol. *Intellectual capital* adalah seluruh pengetahuan yang mencakup seluruh orang dalam organisasi termasuk didalamnya database, organisasi, dan prosedur dalam organisasi (Anik *et al.*, 2021). Perusahaan yang menginvestasikan lebih banyak ke *intellectual capital*, cenderung memiliki profitabilitas yang semakin besar serta akan memiliki prospek yang semakin baik (Ozkan *et al.*, 2017). Melalui *intellectual capital* yang tinggi, bank dapat mengembangkan sistem dan prosedur yang lebih baik dalam mengelola biaya operasional. Dengan adanya *good corporate governance* dengan optimalisasi *intellectual capital*, maka pihak manajemen akan bertindak dengan mementingkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi (Budiningtyas & Hutabarat, 2024). Dengan begitu, pihak manajemen akan berusaha mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi menandakan bank yang sehat dan akan memicu respon positif serta minat investasi dari para investor. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan *intellectual capital*, seperti pelatihan karyawan, penelitian dan pengembangan, serta inovasi produk dan layanan, dinilai dapat berkontribusi secara efektif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Intellectual capital diyakini dapat memberikan pengaruh pada faktor kesehatan bank yang dianggap sebagai variabel yang memengaruhi nilai

perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Budiningtyas & Hutabarat (2024) menyebutkan bahwa variabel *intellectual capital* sebagai moderasi dapat memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra & Gayatri (2023) menunjukkan bahwa *intellectual capital* sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Pada penelitian yang dilakukan oleh M. Wibowo & Yulianan (2020) menunjukkan hasil bahwa *intellectual capital* dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Aryanti *et al.* (2021) menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak memoderasi hubungan antara *enterprise risk management* dengan kinerja perusahaan.

Berdasarkan pertimbangan pada konteks diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh kesehatan bank melalui metode RGEC terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak hanya mengkaji bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, tetapi juga menganalisis peran *intellectual capital* sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut, dan menambahkan profitabilitas sebagai variabel kontrol untuk menghindari bias sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih valid. Berdasarkan uraian diatas maka, peneliti membuat judul penelitian yaitu pengaruh kesehatan bank melalui metode RGEC terhadap nilai perusahaan dengan *intellectual capital* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai perusahaan menjadi poin penting untuk dapat bertahan di era persaingan yang tinggi. Ketidakstabilan ekonomi dan persaingan yang tinggi menuntut bank untuk memiliki fundamental yang kuat dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan. Nilai perusahaan yang bagus mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan

kepercayaan masyarakat terhadap bank dan meningkatkan profitabilitas bank. Kesehatan bank merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan. Bank yang sehat memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola risiko dan menghasilkan keuntungan. Hal ini akan memberikan sinyal positif kepada investor dan pasar modal, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengeksplorasi pengaruh kesehatan bank terhadap nilai perusahaan. Selain itu, pada penelitian-penelitian sebelumnya terdapat *research gap* di mana beberapa penelitian yang sama menunjukkan hasil penelitian yang berbeda.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan pernyataan masalah yang dikemukakan, maka dapat disampaikan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *risk profile* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *earnings* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah *intellectual capital* dapat memoderasi pengaruh *risk profile* terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah *intellectual capital* dapat memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.
7. Apakah *intellectual capital* dapat memoderasi pengaruh *earnings* terhadap nilai perusahaan.
8. Apakah *intellectual capital* dapat memoderasi pengaruh *capital* terhadap nilai perusahaan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *risk profile* terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *earnings* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *capital* terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji dan menganalisis *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh *risk profile* terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk menguji dan menganalisis *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk menguji dan menganalisis *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh *earnings* terhadap nilai perusahaan.
8. Untuk menguji dan menganalisis *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh *capital* terhadap nilai perusahaan.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengayaan kajian ilmiah dalam ilmu manajemen khususnya bidang ilmu manajemen keuangan terkait pengaruh kesehatan bank terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan bukti empiris terkait model konseptual peran *intellectual capital* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perbankan.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga manajemen bank dapat lebih fokus pada upaya-upaya peningkatan kesehatan bank dan *intellectual capital*. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan strategi bisnis yang lebih efektif dan efisien. Sehingga, bank dapat sehingga bank memiliki keunggulan kompetitif dan mampu bersaing secara efektif di era persaingan yang semakin sengit.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 sebagai objek penelitian. Perbankan adalah lembaga intermediasi yang berkedudukan utama pada memfasilitasi

kegiatan ekonomi. Penelitian ini berfokus pada bagaimana kesehatan bank dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Bank yang sehat merupakan sinyal positif bagi investor, yang menunjukkan bahwa bank memiliki kinerja yang baik dan prospek yang menjanjikan. Kesehatan bank dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan profitabilitas, efisiensi, dan kepercayaan investor. Selain itu, penelitian ini menggunakan variabel *intellectual capital* sebagai variabel moderasi yang diyakini dapat memperkuat pengaruh kesehatan bank terhadap nilai perusahaan. *Intellectual capital* yang kuat dapat membantu bank untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas serta meningkatkan daya saing perusahaan.